

Strategi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM Mojokerto

Anita Permatasari^{1*}, Jeanne Asteria Wawolangi², Yohana Popy Wulandari CJ³
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Darma Cendika, Surabaya, Indonesia
anita.permatasari@ukdc.ac.id

Manuskrip: Januari -2023; Ditinjau: Februari: -2023; Diterima: Maret-2023; Online: Juli-2023; Diterbitkan:
Juli-2023

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah agar masyarakat ini mendapatkan informasi serta pendampingan. Pendampingan tersebut di khususkan kepada pemilik usaha UMKM di Trawas Mojokerto. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan berupa wawancara, diskusi, dan praktik agar materi dapat diterima dengan mudah oleh pemilik usaha. Masyarakat yang tergabung dalam UMKM di Trawas Mojokerto masih belum menerapkan kaidah penulisan laporan keuangan yang sesuai. Sehingga para pelaku UMKM mendapatkan kesulitan dalam menghitung laba, rugi dan laporan keuangan akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat karena belum adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan serta keterbatasan sumber untuk mempelajari mengenai laporan keuangan. Maka diharapkan setelah adanya penelitian ini maka masyarakat akan lebih memahami mengenai laporan keuangan sehingga mampu menarik banyak investor pada pelaku UMKM di Mojokerto.

Kata kunci: Laporan Keuangan Sederhana, Usaha Mikro Kecil Menengah

ABSTRACT

The purpose of this research is to share an information and to give an assistance for UMKM. This assistance is specifically for MSME business owners in Trawas Mojokerto. This research is a qualitative research with interviews, discussions, and practices as the methodology approach. Moreover, it is expected that the material can be easily accepted by business owners. Communities who are members of MSME in Trawas Mojokerto still have not applied the appropriate rules for writing financial reports. So, MSME bussiness owners have difficulties in calculating profits, losses and final financial statements. The results of the study indicate that the difficulties faced by the community are due to the lack of training in preparing financial reports and limited resources for learning about financial reports. It is hoped that after this research, the public will understand more about financial reports so that they are able to attract many investors to MSME actors in Mojokerto.

Keywords: Simple Financial Statements, Micro, Small and Medium Enterprises

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah bentuk usaha yang memberikan kontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Indonesia (Ilarrahmah and Susanti 2021) UMKM dapat menjadi tombak perekonomian negara dalam masa krisis dan mampu bertahan daripada perusahaan yang lainnya (Hilmawati and Kusumaningtias 2021). Menurut (Hanifati and Leo 2019) menjelaskan bahwa kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat potensial dikembangkan dan tidak perlu diragukan lagi. Karena sektor ini terbukti memberikan kontribusi 60,51% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Kementerian Koperasi dan UMKM menyatakan, pada tahun 2019 UMKM di Indonesia mencapai 65,46 juta unit atau sebesar 99,99 persen dari pelaku usaha nasional. Sebagian besar pelaku usaha nasional sebanyak 98,67% merupakan pelaku usaha mikro. Bahkan sektor ini telah menyerap 119,56 juta orang tenaga kerja atau sebesar 96,92 persen dari total tenaga kerja di Indonesia dan jumlah tenaga kerja terbanyak yakni sebanyak 89% bekerja pada usaha mikro. Kontribusi UMKM pada tahun 2019 sebesar 60,51 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB), dan sisanya sebanyak 39,49 persen beralah dari usaha besar. Tingkat keuntungan merupakan salah satu indikator kinerja yang dapat digunakan untuk mengetahui usaha tersebut berjalan baik atau tidak.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa. UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Menopang masyarakat ekonomi yang berdaya tumbuh pada tingkat Nasional pada tahun 2017 sebagai bentuk mewujudkan Indonesia yang mandiri secara ekonomi. Oleh karena UMKM harus dapat bersaing dan mampu menangkap setiap kesempatan yang ada agar tetap dapat

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mendorong perekonomian sehingga pemilik usaha dapat berkembang dan meningkatkan pemahaman dan kepatuhan ketika menyusun laporan keuangan. Perkembangan UMKM yang pesat dengan adanya program pemerintah untuk mengembangkan usaha kecil menengah dan ekonomi kreatif. Salah satu bentuk dukungan pemerintah dalam UMKM dengan memberikan kredit usaha mikro dengan tingkat bunga yang rendah, program dana desa yang digunakan untuk pengembangan potensi desa, dan lain sebagainya. Banyak hal yang harus dipelajari dalam penyusunan laporan keuangan untuk UMKM yang dikaitkan dengan pengetahuan akuntansi antara lain pemahaman penjumlahan, pemahaman penyusunan buku besar, penyusunan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Kompleksitas dalam pembuatan laporan keuangan tersebut membutuhkan data-data yang akurat sehingga dapat tepat di aplikasikan dalam laporan keuangan. Menurut Alyas & Rakib, (2017) menyatakan pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Sepanjang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM.

Pemilik usaha dapat memiliki persepsi tentang akuntansi yang berbeda-beda atas hal yang sama. Perbedaan tersebut sangat ditentukan dari hasil interpretasi pada tahap interpretasi dan penyederhanaan. Salah satu penyebab pengusaha berskala kecil memiliki persepsi yang berbeda adalah akibat adanya schemata yang dapat digunakan untuk menginterpretasi nilai dari informasi akuntansi. Pemilik usaha UMKM Arum Manis pada umumnya beranggapan bahwa perencanaan dan pengembangan strategi

bisnis adalah tidak perlu karena akan membuang uang yang cukup besar dan waktu yang banyak. Fakta yang terjadi dilapangan menyatakan pemilik usaha belum mengerti pencatatan keuangan yang baik dan tersistem. Pencatatan yang dilakukan biasanya dengan mencatat berapa uang yang masuk dan berapa uang yang keluar, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk alokasi kegiatan usaha maupun non usaha. Indikator keberhasilan tidak bisa dilihat dari pendapatan saja yang lebih besar daripada pengeluaran, tetapi perlu dilakukan pengelompokan dan pengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut. Transaksi yang ada harus dicatat dan dilaporkan dengan benar.

Pada saat pengelolaan dan praktiknya, masih banyak pelaku UMKM belum melakukan pembukuan ataupun pencatatan laporan keuangan usahanya. Seperti halnya, para pelaku UMKM di Wilayah Trawas, Mojokerto yang dalam pelaksanaan usahanya membutuhkan dana yang lebih untuk mengembangkan usahanya guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi. UMKM menghadapi berbagai kendala atau permasalahan yang disebabkan oleh rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan kendala penyusunan laporan keuangan (Ningtyas 2017). Cara penyajian laporan keuangan UKM telah disusun secara rinci pada SAK EMKM yang penyajiannya harus konsisten dan lengkap. Laporan keuangan tersebut minimal terdiri dari: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan (Yuniarsih 2016)

Berikut unsur-unsur posisi keuangan pada akhir periode adalah sebagai berikut: yang pertama adalah aset. Aset adalah sumberdaya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan diperoleh oleh entitas (Gunartin 2017; Ria 2018; Suyadi, Syahdanur, and Suryani 2018; Usman and abdi 2012). Kedua adalah liabilitas, dimana liabilitas, adalah kewajiban dari suatu entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik. Ketiga adalah ekuitas, dimana ekuitas, adalah hak residual atas aset entitas dikurangi seluruh liabilitasnya (Mulyani 2014; Purwanti 2018). Nama-nama akun yang disajikan dalam laporan posisi keuangan entitas mencakup pos-pos berikut: kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah strategi penyelesaian penulisan laporan keuangan pelaku UMKM di Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pelaku usaha mengetahui status bisnis. Kegiatan yang terdalem dalam bisnis, baik bisnis UMKM ataupun bisnis lainnya yang sudah berkembang dengan pesat masih harus dievaluasi setiap tahunnya. Laporan keuangan dapat digunakan menjadi salah satu dasar evaluasi Bisnis
2. Reputasi bisnis meningkat karena laporan keuangan dapat dijadikan salah satu bukti pertanggung jawaban antara UMKM Arum Manis di Mojokerto Trawas bahwa UMKM Arum Manis berkembang secara berkesinambungan setiap tahunnya
3. Masalah penyusunan laporan keuangan serta faktor penghambat ditemukan dan terselesaikan. Sehingga dengan adanya laporan keuangan yang telah disusun dengan baik akan dijadikan dalam pengambilan keputusan penting dan dapat digunakan untuk menyusun strategi bisnis jangka panjang. Diharapkan dengan penelitian ini semua permasalahan yang terjadi pada para pelaku UMKM dapat

diatasi dengan sebaik mungkin. Selain itu, kajian mengenai isu-isu UMKM ini mampu menjadi sumber acuan untuk penelitian sejenis sehingga akan ada variasi dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Indonesia.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Akuntansi

Akuntansi merupakan tahapan proses meliputi: pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan atas suatu entitas (Harahap 2011; Jusup 2017; Senjiati et al. 2020). Manfaat dari Laporan keuangan adalah bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi Perusahaan. Pembuatan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Tujuan laporan keuangan menurut Fahmi (2017) adalah: (1) untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan mengenai kondisi suatu perusahaan dari segi angka-angka dalam satuan moneter; (2) untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuat keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang profesional, kreditor, manajemen, Pemerintah, dan pengguna lainnya; (3) untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu Perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi; (4) untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perusahaan, ekuitas, arus kas, dan informasi lainnya.

Tingkat keuntungan yang di dapat harus dikelola dengan pengelolaan keuangan yang benar. Pengeolaan keuangan yang salah akan berdampak negatif pada perkembangan usaha yang dijalankan. Pengelolaan keuangan yang baik sebaiknya didukung dengan adanya pencatatan akuntansi yang dilakukan secara baik dan benar agar dikemudian hari tidak akan menimbulkan masalah terutama bagi pengusaha penggilingan padi yang tidak melakukan pencatatan akuntansi sama sekali. Dampak yang ditimbulkan akan membuat pemillik usaha UMKM Arum Manis di Trawas Mojokerto akan membuat keputusan dengan cara memperkirakan tanpa memiliki dasar yang kuat untuk keputusan yang diambilnya. Fakta yang ada dilapangan menunjukkan bahwa para pengusaha kecil di Indonesia tidak menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan dan terlalu sulit. Sistem akuntansi yang tidak baik dan benar akan berdampak pada pengambilan keputusan yang salah, salah satunya adalah perusahaan tidak mengetahui seberapa besar kekuatan dan kelemahan yang ada di dalam perusahaan mereka.

B. Laporan Keuangan

Seiring dengan berkembangnya usaha, maka laporan keuangan perusahaan akan semakin kompleks juga. Hal ini disebabkan karena pada saat pengembangan usaha, perusahaan akan membutuhkan dana besar yang pada umumnya akan didapat dari pinjaman dari bank. Pencatatan keuangan yang baik dan benar juga dapat digunakan oleh pihak bank sebagai salah satu pertimbangan dalam pemberian kredit. Tujuan akuntansi adalah memberikan informasi keuangan seperti kegiatan operasional perusahaan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh manajer, Fungsi akuntansi ada banyak salah satunya adalah memberikan informasi ekonomi (Fahmi 2015; Rafar, Fahlevi, and Basri 2015; Yuana 2014). Tujuan pemakaian akuntansi

adalah pertama untuk mencatat semua data yang ada di dalam perusahaan yang nantinya akan dijadikan dasar penyusunan laporan keuangan pada periode tertentu. Kedua adalah untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari.

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Manfaat analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2016) adalah sebagai berikut : (a) Untuk mengetahui posisi keuangan dalam suatu periode tertentu. (b) Untuk mengetahui kelemahan perusahaan (c) Untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki (d) Untuk mengetahui langkah perbaikan yang perlu dilakukan dimasa yang akan datang yang berkaitan dengan posisi keuangan.

III. METODE PENELITIAN

A. Populasi

Populasi dalam penelien ini berjumlah 15 orang yang merupakan anggota UMKM Arum Manis di Mojokerto

B. Sampel

Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sampel jenuh. Sehingga seluruh anggota UMKM baik inti maupun anggota menjadi sampel penelitian.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfokus pada hasil berupa frasa, kata dan kalimat (Kriyantono 2010; Surachmad. W 1997). Sehingga hasil penelitian akan berbentuk sebuah deskripsi bukan sebuah tabel perbandingan presentase.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara dengan pemilik usaha UMKM Arum Manis di Trawas, Mojokerto untuk dapat memetakan data yang dibutuhkan tentang transaksi keuangan, persediaan, harga jual, dan buku besar.
- b. Menyusun rencana program yang tersistematis dengan pemilik usaha UMKM Arum Manis di Trawas Mojokerto dengan melakukan koordinasi dan pelaksanaan penyusunan data dan materi agar program kerja yang disusun dapat sesuai dengan rencana dan target yang diharapkan.
- c. Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan
- d. Menarik kesimpulan dari hasil analisis untuk memetakan permasalahan utama dan memberikan saran untuk permasalahan yang dihadapi oleh UMKM terkait

IV. HASIL PENELITIAN

Pengelolaan keuangan sebagai sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Pelaku usaha tidak memahami bagaimana keuangan usaha harus diolah. Hal tersebut mengakibatkan keuangan dalam kegiatan usaha seakan tidak ada laba yang didapat. Sehingga uang operasional dan laba tercampur dan kegiatan operasional hanya terpaku pada perputaran uang yang ada.

Penelitian ini diselenggarakan berdasarkan permasalahan yang muncul dari pemilik usaha UMKM Arum manis di Trawas Mojokerto terkait proses pelaporan keuangan sederhana. Pada saat wawancara ditemukan permasalahan utama dari pemilik adalah tidak adanya bukti pencatatan dan pelaporan keuangan. Akibatnya, pihak pemilik tidak bisa

mengembangkan usahanya lebih lanjut. Hal di karenakan pihak inverstor atau pihak Bank tidak mendapay bukti laporan keuangan spesifik yang memuat laba, rugi dan penjualan selama UMKM ini berdiri.

Pentingnya laporan keuangan dalam sebuah usaha diantara untuk mengetahui perkembangan usaha, mendukung kepentingan usaha seperti kepentingan pajak dan kepentingan pengajuan kredit ke Bank sebagai tambahan modal. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya kompetensi sumber daya manusia yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman usaha yang kurang. Selain itu, latar belakang pendidikan khususnya pelaku usaha yang hanya berlatar belakang pendidikan Sekolah Dasar (SD) akan menyulitkan dalam proses pemahaman penyusunan laporan keuangan, memahami konsep penjurnalan transaksi padahal hal ini menjadi dasar dalam menyusun laporan keuangan Latar belakang pendidikan pada pelaku usaha dan anggota UMKM Arum Manis menghambat perkembangan UMKM tersebut untuk mendapatkan pinjaman dana maupun suntikan dana investor. Peneliti juga menemukan bahwa belum ada pelatihan pendampingan proses penulisan laporan keuangan oleh dinas terkait. Selain itu, latar belakang pendidikan para pelaku dan anggota UMKM menghambat akses informasi mereka yang bisa didaptkan melalui internet. Pasalnya, anggota dan pemilik UMKM juga sudah berusia diatas 30an.

Sehingga pada penelitian ini peneliti melakukan analisis data yang dimulai dari bagaimana pelaku UMKM memahami materi mengenai penulisan laporan keuangan. Kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan sangat diperlukan agar proses pelaksanaan usaha dapat berjalan dengan efektif. Pencatatan kas dan persediaan dilakukan agar keuangan dari kegiatan usaha dapat dimonitor dengan baik. Pencatatan tersebut sangat diperlukan dalam kegiatan usaha paling tidak dapat melihat berapa laba atau rugi dari suatu periode pada usaha yang dilakukannya. Hasilnya adalah para pelaku kegiatan tidak mempunyai dasar mengenai konsep-konsep pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan kaidah penulisan laporan keuangan. Pelaku usaha belum pernah mendapatkan pelatihan tentang bagaimana melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar dan mencatat persediaan yang ada sehingga mengetahui berapa persediaan yang tersisa dan kapan harus melakukan pembelian ulang untuk memenuhi persediaan. Maka dari itu, pendampingan terhadap pelaku dalam bentuk pembinaan, pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada pelaku usaha sehingga pelaku usaha memiliki konsep dasar dalam penyusunan laporan keuangan yang sederhana dan dapat menunjukkan laba atau rugi usaha serta melakukan monitoring persediaan merupakan sebuah hal krusial. Hal yang perlu diterapkan oleh pelaku usaha yaitu konsistensi pelaku usaha dalam membuat pencatatan kas dan persediaan selama satu periode kegiatan usaha.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berikut adalah beberapa saran yang dapat dilakukan:

- a. Proses penelitian diawali dengan melakukan analisis situasi atas masalah yang secara umum dihadapi oleh pelaku UMKM Arum Manis.
- b. Masalah yang dihadapi oleh UMKM tersebut adalah masalah yang terkait dengan permodalan.
- c. Pemilik usaha minim akan pengetahuan akuntansi dasar, terutama dalam mengelompok kantransaksi kedalam buku besar. Dalam hal ini kemampuan pelaku usaha sangat diperlukan dalam menghadapi kemajuan demi menjaga kestabilan usaha dalam persaingan.
- d. Kurangnya pemahaman dalam mendokumentasikan transaksioperasional oleh

pemilik usaha juga didukung oleh tingkat pendidikan belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi, tidak memahami alur atau proses penyusunan laporan laba rugi, tidak melakukan inventarisasi asset tetap dan persediaan, serta tidak adanya mekanisme pemisahan keuangan pribadi dan usaha

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian berikut adalah beberapa saran yang dapat dilakukan:

- a. Pihak pelaku usaha harus melakukan pembukuan secara manual, yaitu menulis di buku pengeluaran dan pemasukan secara kas.
- b. Pemilik usaha sebaiknya mencatat selisih dari pemasukan dan pengeluaran sebagai keuntungan yang mereka peroleh.
- c. Pemilik usaha melakukan kerja sama untuk memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana. Hal ini akan dapat membantu pelaku usaha dalam pengambilan keputusan untuk ekonomi, misalkan investasi jangka panjang dalam hal pembelian mesin, atau menambah jumlah karyawan produksi, dan mengajukan pinjaman ke bank.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Alyas, and Muhammad Rakib. 2017. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus Pada Usaha Roti Maros Di Kabupaten Maros)." *Sosiohumaniora* 19(2):114–20.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisi Laporan Keuangan*. Bandung: Afabeta.
- Gunartin. 2017. "Strengthening SMES As A Pillar of Building the Nation's Economy." *Eduka: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis* 2(2):46–55.
- Hanifati, Raditya Shinta, and Lianny Leo. 2019. "Upaya Meningkatkan Implementasi SAK EMKM Melalui Peran Akuntan Berpraktik." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Keuangan* 7(2):65–80. doi: 10.17509/jpak.v7i2.17002.
- Harahap, Sofyan Syafr. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hilmawati, Mei Ruli Ninin, and Rohmawati Kusumaningti. 2021. "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 10(1):135–52.
- Ilarrahmah, Monica Dewi, and Susanti. 2021. "Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM." *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)* 5(1):51–64. doi: 10.29408/jpek.v5i1.3327.
- Jusup, Al. Haryono. 2017. *Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada Harmono.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyani, Sri. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus Kata." *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 11(2):137–50.
- Ningtyas, Gilma Ayu Dewi. 2017. "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK - EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)." *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 2(1):11–17.
- Purwanti, Endang. 2018. "Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada Umkm Industri Konveksi Di Salatiga." *Among Makarti* 10(2). doi: 10.52353/ama.v10i2.152.
- Rafar, T. ..., H. Fahlevi, and H. Basri. 2015. "Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Pada

- Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Aceh Utara.” *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 4(2):64–71.
- Ria, Anita. 2018. “Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok.” *Sosio E-Kons* 10(3):207. doi: 10.30998/sosioekons.v10i3.2900.
- Senjiati, Ifa Hanifia, Ira Siti Rohmah Maulida, Zaldy Suhatman, and Itsnainah Lathifah Ridwan. 2020. “Pengelolaan Dan Penyajian Laporan Keuangan Pesantren Berbasis Akuntansi Syariah : Analisis Kritis Pedoman Akuntansi Pesantren,.” *JRAK* 11(1):36–64.
- Surachmad. W. 1997. “Pengantar Penelitian Ilmiah.” *Tarsito, Bandung*.
- Suyadi, Syahdanur, and Susie Suryani. 2018. “Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Bengkalis Riau.” *Jurnal Ekonomi KIAT* 29(1):1–10.
- Usman, Rianse, and abdi. 2012. *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi (Teori Dan Aplikasi)*. Alfabeta.
- Yuana, Z. Z. .. 2014. “Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Metode Basis Akrua Untuk Otomasi Laporan Keuangan Di Unit Usaha Percetakan UD As-Syarif Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah Sukorejo Situbondo.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Yuniarsih, Nia. 2016. “Analisis Kepatuhan Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan SAK ETAP.” *Jurnal Bisnis Perspektif (BIP's)* 8(1):9–18.